



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



KURIKULUM PELATIHAN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM GIZI BAGI NUTRISIONIS DI KABUPATEN/KOTA



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan
Bekerjasama dengan
Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Ahli Gizi Indonesia (DPP PERSAGI)

TAHUN 2022

KURIKULUM PELATIHAN

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM GIZI

BAGI NUTRISIONIS DI KABUPATEN/KOTA

Penanggung Jawab:

Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan, Kemenkes RI
Ketua Umum DPP PERSAGI

Penyusun:

Antonius Sri Hartono, MPS
Dr. Ir. Trina Astuti, MPS
Dr. Minarto, MPS
Dr. Marudut Sitompul, MPS
Titus Priyoharjatmo, SKM, M.Kes
Zahrotiah, S.Sos, M.Kes
Dhamas Pratista, S.Tr.Gz

Kontributor:

Abraham Raubun, B.Sc, S.Ikom., Dr. Sunarno Ranu Widjojo, MPH., Bambang Harianto, SKM, M.Sc., Ir. Eman Sumarna, M.Sc., Dr. Sudikno, SKM, MKM., Dr. Syarief Darmawan, SST, M.Kes., Rina Efiyanna, SKM, MKM., Leliyana Nursanti, S.Gz., Mohammad Furqan, SKM, MKM., Ahmad Faridi, SP, MKM.

Pembimbing Kurikulum:

Deviana, SKM, M.Kes

Diterbitkan oleh:

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan
Bekerjasama Dengan
Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Ahli Gizi Indonesia (DPP PERSAGI)

Hak Cipta @2022 Dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya dalam bentuk dan dengan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronik termasuk *fotocopy* rekaman dan lain-lain tanpa seizin tertulis dari penerbit.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan berkat-Nya sehingga Kurikulum Pelatihan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi Bagi Nutrisionis di Kabupaten/Kota dapat disusun sesuai dengan pedoman penyusunan kurikulum pelatihan bidang Kesehatan terkini.

Kurikulum Pelatihan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi ini disusun sebagai dasar penyusunan modul pelatihan bidang monitoring dan evaluasi program gizi. Sasaran dari program pelatihan ini adalah nutrisionis yang mempunyai peran sebagai pelaksana atau pengelola program gizi di wilayah kerja masing-masing. Oleh karena itu, diharapkan kurikulum pelatihan monitoring dan evaluasi program gizi dapat meningkatkan kompetensi nutrisionis dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terkait program gizi yang menjadi tanggung jawabnya.

Kami sampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dan bekerja keras dengan penuh dedikasi sehingga kurikulum ini dapat selesai tepat pada waktu. Semoga kurikulum ini dapat bermanfaat dalam pelaksanaan Pelatihan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi bagi Nutrisionis di Kabupaten/Kota/Puskesmas.

Jakarta, 10 Desember 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. PERAN DAN FUNGSI	3
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	4
A. TUJUAN.....	4
B. KOMPETENSI	4
C. STRUKTUR KURIKULUM.....	5
D. RINGKASAN MATA PELATIHAN.....	6
E. EVALUASI HASIL BELAJAR.....	15
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	17

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)	22
LAMPIRAN 2. MATER JADWAL	38
LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN	41
LAMPIRAN 4. INSTRUMEN EVALUASI HASIL BELAJAR	57
LAMPIRAN 5. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	64
LAMPIRAN 6. FORMULIR KOMITMEN PESERTA	67

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Monitoring dan evaluasi adalah kegiatan yang merupakan bagian integral dari suatu perencanaan program gizi. Monitoring lebih menekankan pada pengumpulan informasi selama proses, penilaian pada proses kegiatan, cakupannya dan penggunaannya, sedangkan evaluasi untuk mengukur derajat pencapaian tujuan. Sistem monitoring yang aktif akan memudahkan dalam melakukan kegiatan evaluasi.

Setiap kegiatan yang dilakukan, pasti perlu dilihat apakah segala yang telah dikerjakan sudah sesuai dengan perencanaan dan memberikan hasil sesuai tujuan yang hendak dicapai. Disertakan pula rencana monitoring dan evaluasi kegiatan (sering disingkat dengan istilah *monrev*), dengan demikian pelaksana mampu melihat apakah program yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan tujuan program.

Dalam perencanaan memonitor aktivitas yang dilakukan, perlu ditetapkan indikator untuk memastikan apakah arah dan langkah pelaksanaan kegiatan sudah berjalan pada alur yang benar. Indikator tersebut ditetapkan secara kolektif dari pelaksana kegiatan, berdasarkan rangkaian tahap-tahap capaian target kegiatan yang mengarah pada keberhasilan tercapainya kuantitatif, maka pelaksanaan monitoring yang dilakukan dengan cara mencatat capaian dari target kegiatan atau menggali informasi secara regular sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati, untuk memastikan semua berjalan dengan rencana.

Pada prinsipnya monitoring yang dilakukan saat kegiatan sedang berlangsung untuk memastikan kesesuaian apakah proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila dalam monitoring ditemukan penyimpangan dari nilai indikator yang ditetapkan, ataupun keluar dari target waktu-waktu yang direncanakan, maka dengan adanya hasil monitoring ini, proses dapat diperbaiki sehingga kegiatan selanjutnya dapat berjalan sesuai rencana dan targetnya. Sedangkan evaluasi adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu program kerja yang telah ditetapkan dan telah dilaksanakan

berdasarkan kebijakan yang mengukur apakah tujuan program dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sesuatu dapat dikatakan sebagai efektif hanya apabila evaluasi hasil program menunjukkan nilai yang sama atau melebihi dari target nilai indikator-indikator sebagaimana telah ditetapkan dalam tujuan awal.

Disamping tujuan program dapat dicapai secara efektif, diperlukan pula pencapaian tujuan tersebut dilakukan secara efisien. Yang dimaksud dengan efisien adalah pencapaian tujuan secara produktif dengan sumber daya atau waktu yang minimal. Kemampuan untuk melaksanakan dengan baik monitoring dan evaluasi atas sebuah program kerja selanjutnya.

Seorang nutrisionis yang bekerja di Kabupaten/Kota/Puskesmas yang mempunyai peran sebagai pelaksana atau pengelola program gizi di wilayah kerjanya harus mempunyai kemampuan dalam bidang monitoring dan evaluasi program gizi. Permasalahannya adalah tidak semua nutrisionis mempunyai kemampuan dalam bidang monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring selalu dilaksanakan oleh Nutrisionis namun hanya sebatas tugas mencatat dan menginput data terkait program gizi yang menjadi tanggung jawabnya, tanpa mendokumentasikan dalam kinerjanya sendiri. Target pencapaian dihitung berdasarkan persen data yang sudah diinput. Analisis data monitoring dan evaluasinya tidak pernah dilakukan oleh nutrisionis tersebut, sehingga tidak ada dokumen laporan dan diseminasi hasil kinerjanya. Berdasarkan situasi tersebut, perlu diberikan pelatihan bagi setiap nutrisionis untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi termasuk menganalisis data hasil monitoring, menyajikan/diseminasi hasil monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan program gizi yang menjadi tanggung jawabnya.

Diharapkan dengan adanya kurikulum pelatihan bidang monitoring dan evaluasi ini, setiap nutrisionis dapat menunjukkan progres kinerjanya dari waktu ke waktu dan masalah gizi dapat teratasi dengan baik.

B. PERAN DAN FUNGSI

1. PERAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan pelaksana monitoring dan evaluasi program gizi yang menjadi tanggung jawab di wilayah kerjanya masing-masing.

2. FUNGSI

Untuk dapat melaksanakan perannya, peserta berfungsi melakukan monitoring dan evaluasi program gizi yang menjadi tanggung jawab di wilayah kerjanya masing-masing.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi program gizi yang menjadi tanggung jawab di wilayah kerja masing-masing sesuai dengan pedoman.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerja.
2. Menyusun indikator *input-proses-output-outcome* terkait program gizi di wilayah kerja.
3. Menyusun instrumen monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerja di wilayah kerja.
4. Melaksanakan pengumpulan data monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerja.
5. Melakukan pengolahan dan analisis hasil pengumpulan data monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerja.
6. Melakukan penyajian hasil analisis data monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerja.
7. Menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerja.

C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Pelatihan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi bagi Nutrisionis di Kabupaten/Kota sebagai berikut:

No	MATERI	JAM PEMBELAJARAN			Total JPL
		T	P	PL	
A	Mata Pelatihan Dasar (MPD)				
1	Kebijakan Program Gizi Sensitif dan Spesifik	2	0	0	2
2	Konsep Monitoring dan Evaluasi Program Gizi	2	0	0	2
	Sub total A	4	0	0	4
B	Mata Pelatihan Inti (MPI)				
1	Penyusunan Rencana Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi	1	3	0	4
2	Penyusunan Indikator Keberhasilan Program Gizi (<i>Input-Proses-Output-Outcome</i>)	1	3	0	4
3	Penyusunan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Program Gizi	1	3	0	4
4	Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi	1	3	0	4
5	Pengolahan dan Analisis Data Hasil Monitoring dan Evaluasi Program Gizi	1	5	0	6
6	Penyajian Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi	1	4	0	5
7	Penyusunan Laporan Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi	1	2	0	3
	Sub total B	7	23	0	30
C	Mata Pelatihan Penunjang (MPP)				
1	<i>Buildig Learning Commitment (BLC)</i>	0	2	0	2
2	Antikorupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
	Sub Total C	3	4	0	6
	TOTAL "A+B+C"	13	27	0	40

D. RINGKASAN MATA PELATIHAN

Kelompok Mata Pelatihan Dasar (MDP)

1. Mata Pelatihan Dasar 1: Kebijakan Program Gizi Sensitif dan Spesifik

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Regulasi program gizi sensitif dan spesifik; Pengertian program gizi sensitif dan spesifik; Jenis-jenis program gizi sensitif dan spesifik; dan Peran nutrisionis dalam kegiatan program gizi sensitif dan spesifik.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan program gizi sensitif dan spesifik.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan regulasi program gizi sensitif dan spesifik.
- 2) Menjelaskan pengertian program gizi sensitif dan spesifik.
- 3) Menjelaskan jenis-jenis program gizi sensitif dan spesifik.
- 4) Menjelaskan peran nutrisionis dalam kegiatan program gizi sensitif dan spesifik.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Regulasi program gizi sensitif dan spesifik.
- 2) Pengertian program gizi sensitif dan spesifik.
- 3) Jenis-jenis program gizi sensitif dan spesifik.
- 4) Peran nutrisionis dalam kegiatan program gizi sensitif dan spesifik.

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)

2. Mata Pelatihan Dasar 2: Konsep Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian monitoring dan evaluasi program gizi; Tujuan monitoring dan evaluasi program gizi; Manfaat monitoring dan evaluasi program gizi; dan Jenis-jenis evaluasi program gizi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep monitoring dan evaluasi program gizi.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan pengertian monitoring dan evaluasi program gizi.
- 2) Menjelaskan tujuan monitoring dan evaluasi program gizi.
- 3) Menjelaskan manfaat monitoring dan evaluasi program gizi.
- 4) Menjelaskan jenis-jenis evaluasi program gizi.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Pengertian monitoring dan evaluasi program gizi.
- 2) Tujuan monitoring dan evaluasi program gizi.
- 3) Manfaat monitoring dan evaluasi program gizi.
- 4) Jenis-Jenis evaluasi program gizi.

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)

Kelompok Mata Pelatihan Inti (MPI)

1. Mata Pelatihan Inti 1: Penyusunan Rencana Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Tujuan monitoring dan evaluasi program gizi; Penentuan jenis data yang dikumpulkan; Penyusunan indikator *input-proses-output-outcome* sesuai kegiatan program gizi; Penyusunan rencana pengambilan data untuk monitoring dan evaluasi program gizi; dan Penyusunan tim dan tugas monitoring dan evaluasi program gizi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Merumuskan tujuan monitoring dan evaluasi program gizi.
- 2) Menyusun indikator *input-proses-output-outcome* sesuai kegiatan program gizi.
- 3) Menyusun rencana pengambilan data untuk monitoring dan evaluasi program gizi.
- 4) Menyusun tim dan tugas monitoring dan evaluasi.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Tujuan monitoring dan evaluasi program gizi.
- 2) Penyusunan indikator *input-proses-output-outcome* sesuai kegiatan program gizi.
- 3) Penentuan jenis dan data yang dikumpulkan dalam monitoring dan evaluasi program gizi.
- 4) Penyusunan tim dan tugas monitoring dan evaluasi program gizi.

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 4 JPL (T= 1 JPL, P= 3 JPL, PL= 0 JPL)

2. Mata Pelatihan Inti 2: Penyusunan Indikator Keberhasilan Program Gizi (*Input-Proses-Output-Outcome*)

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian indikator program gizi; Ciri-ciri program gizi; dan Penyusunan indikator program gizi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun indikator keberhasilan program gizi.

c. Indikator Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan pengertian indikator program gizi.
- 2) Menjelaskan ciri-ciri indikator program gizi.
- 3) Melakukan penyusunan indikator program gizi.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Pengertian indikator program gizi.
- 2) Ciri-ciri indikator program gizi
- 3) Penyusunan indikator program gizi.

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 4 JPL (T= 1 JPL, P= 3 JPL, PL= 0 JPL)

3. Mata Pelatihan Inti 3: Penyusunan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian instrumen monitoring dan evaluasi program gizi; Spesifikasi instrumen monitoring dan evaluasi program gizi; Memilih jenis dan tipe instrumen; dan Penyusunan kisi-kisi instrumen dan uji coba instrumen.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan pengertian instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.
- 2) Menyusun spesifikasi instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.
- 3) Memilih jenis dan tipe instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.
- 4) Menyusun kisi-kisi instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.
- 5) Melakukan uji coba instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada pelatihan ini adalah:

- 1) Pengertian instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.
- 2) Penyusunan spesifikasi instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.
- 3) Pemilihan jenis dan tipe instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.
- 4) Penyusunan kisi-kisi instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.
- 5) Uji coba instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 4 JPL (T= 1 JPL, P= 3 JPL, PL= 0 JPL)

4. Mata Pelatihan Inti 4: Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Pelaksanaan kegiatan monitoring program gizi; dan Pelaksanaan kegiatan evaluasi program gizi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerjanya masing-masing.

c. Indikator Hasil Belajar

- 1) Melakukan kegiatan monitoring program gizi.
- 2) Melakukan kegiatan evaluasi program gizi.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Pelaksanaan kegiatan monitoring program gizi.
- 2) Pelaksanaan kegiatan evaluasi program gizi.

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 4 JPL (T= 1 JPL, P= 3 JPL, PL= 0 JPL)

5. Mata Pelatihan Inti 5: Pengolahan dan Analisis Data Hasil Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Pengolahan data hasil monitoring dan evaluasi program gizi; Analisis data hasil monitoring dan evaluasi program gizi; Identifikasi masalah dari pelaksanaan program gizi; serta Kesimpulan dan saran tindak lanjut hasil analisis monitoring dan evaluasi program gizi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengolahan dan analisis data hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan pengolahan data hasil monitoring dan evaluasi program gizi.
- 2) Melakukan analisis data dari hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- 3) Melakukan identifikasi masalah pada program gizi yang dilakukan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.
- 4) Menyusun kesimpulan dan saran tindak lanjut hasil analisis monitoring dan evaluasi program gizi.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Pengolahan data dari hasil monitoring dan evaluasi program gizi.
- 2) Analisis data hasil dari monitoring dan evaluasi program gizi.
- 3) Identifikasi masalah dari pelaksanaan program gizi yang dilakukan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.
- 4) Kesimpulan dan saran tindak lanjut hasil analisis monitoring dan evaluasi program gizi.

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 6 JPL (T= 1 JPL, P= 5 JPL, PL= 0 JPL)

6. Mata Pelatihan Inti 6: Penyajian Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Penyajian data hasil monitoring dan evaluasi program gizi; dan Interpretasi data hasil monitoring dan evaluasi program gizi sesuai bentuk penyajian.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyajikan data hasil monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerja masing-masing.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menyajikan data hasil monitoring dan evaluasi program gizi.
 - 2) Interpretasi data hasil monitoring dan evaluasi program gizi.
- d. Materi Pokok
- Materi pokok pada pelatihan ini adalah:
- 1) Penyajian data hasil monitoring dan evaluasi program gizi.
 - 2) Interpretasi data hasil monitoring dan evaluasi program gizi sesuai bentuk penyajian.
- e. Waktu Pembelajaran
- Alokasi waktu: 5 JPL (T= 1 JPL, P= 4 JPL, PL= 0 JPL)

7. Mata Pelatihan Inti 7: Penyusunan Laporan Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

- a. Deskripsi Singkat
- Mata pelatihan ini membahas tentang Sistematika penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi; dan Langkah-langkah penyusunan laporan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.
- b. Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun laporan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.
- c. Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:
- 1) Menjelaskan sistematika penyusunan laporan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.
 - 2) Melakukan penyusunan laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program gizi.
- d. Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- 1) Sistematika penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.
 - 2) Langkah-langkah penyusunan laporan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 JPL (T= 1 JPL, P= 2 JPL, PL= 0 JPL)

Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

1. Mata Pelatihan Penunjang 1: *Building Learning Commitment (BLC)*

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, menghimpun harapan peserta terhadap pelatihan, pemilihan organisasi kelas dan komitmen kelas.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar dalam monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerja masing-masing.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Melakukan pengenalan sesama peserta, fasilitator, dan penyelenggara.
- 2) Melakukan pencairan suasana kelas.
- 3) Menghimpun harapan peserta terhadap pelatihan.
- 4) Memfasilitasi pemilihan organisasi kelas.
- 5) Memfasilitasi penyusunan komitmen kelas.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Pengenalan.
- 2) Pencairan suasana kelas.
- 3) Harapan peserta terhadap pelatihan.
- 4) Pemilihan organisasi kelas.
- 5) Penyusunan komitmen kelas.

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL (T= 0 JPL, P= 2 JPL, PL= 0 JPL)

2. Mata Pelatihan Penunjang 2: Antikorupsi

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi, dan sikap antikorupsi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap antikorupsi dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Membangun semangat perlawanan terhadap korupsi.
- 2) Menyadarkan dampak korupsi.
- 3) Membangun cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi.
- 4) Membangun sikap antikorupsi.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Semangat perlawanan terhadap korupsi.
- 2) Dampak korupsi.
- 3) Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi.
- 4) Sikap antikorupsi.

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL).

3. Mata Pelatihan Penunjang 3: Rencana Tindak Lanjut (RTL)

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang format rencana tindak lanjut dan langkah-langkah rencana tindak lanjut pasca pelatihan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah pelatihan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan format rencana tindak lanjut.
- 2) Menyusun rencana tindak lanjut pasca pelatihan.

d. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah

- 1) Format rencana tindak lanjut.
- 2) Langkah-langkah rencana tindak lanjut pasca pelatihan.

e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL (T= 0 JPL, P= 2 JPL, PL= 0 JPL).

E. EVALUASI HASIL BELAJAR

Tujuan evaluasi atau penilaian yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dicapai peserta. Evaluasi hasil belajar dilakukan terhadap peserta dengan beberapa cara:

1. Penjajakan awal melalui *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal peserta sebelum mengikuti pelatihan.
2. Penilaian selama proses penyelenggaraan pelatihan, menggunakan beberapa indikator proses belajar, yaitu:
 - a. Ketuntasan: hasil penyelesaian tugas oleh peserta yang dinilai oleh fasilitator.

No	Indikator	Ketuntasan
1	Kehadiran pada pembelajaran tatap muka dari seluruh jam pembelajaran yang tertera pada struktur kurikulum	Minimal 95%
2	Penyelesaian penugasan	100%

- b. Hasil Pembelajaran: hasil yang diperoleh peserta dalam mengikuti pelatihan.

No	Aktifitas	Indikator Hasil Pembelajaran (Skala 100)
1	Penugasan untuk MPI 1 sampai dengan MPI 7	Nilai Minimal 80
2	Penyelesaian penugasan	Nilai Minimal 75

c. Jenis Evaluasi

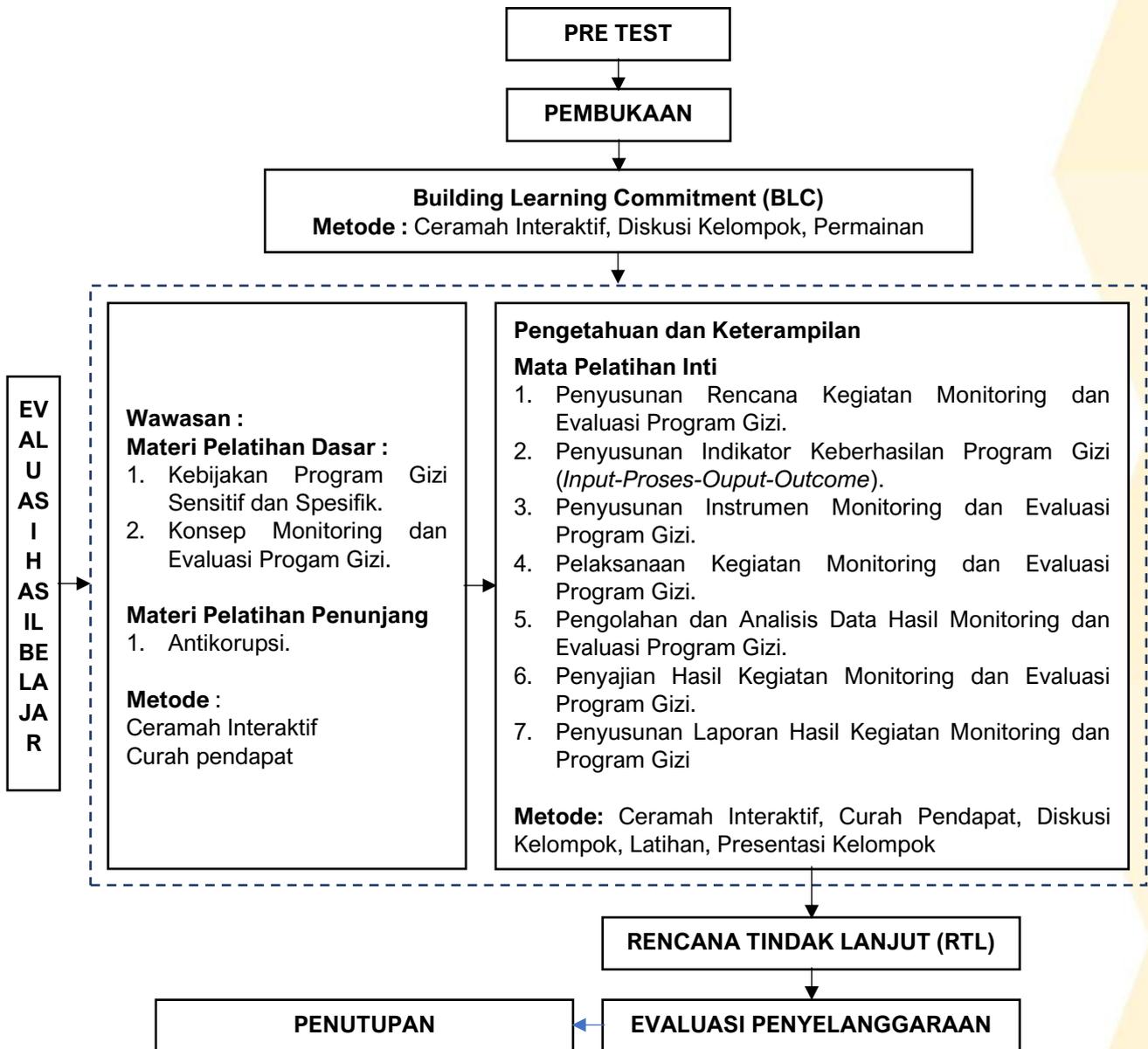
No	Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu Penyelenggaraan	Cara Evaluasi
1	<i>Pre-test</i>	Penyelenggara	Awal pelaksanaan pelatihan	Berdasarkan sistem yang sudah disiapkan
2	Penyelesaian tugas	Fasilitator	Sesuai mata pelajaran yang diampu	Memberi umpan balik dan melakukan penilaian secara langsung
3	Penilaian <i>post-test</i>	Penyelenggara	Akhir Pelaksanaan	Berdasarkan sistem yang sudah ditetapkan

d. Kriteria Kelulusan

Pada pembelajaran ini, peserta berhak mendapatkan sertifikat dengan nilai akhir kelulusan minimal 80. Nilai akhir kelulusan ditentukan berdasarkan proporsi sebagai berikut:

- 1) Kehadiran 30%
- 2) Penyelesaian tugas pembelajaran 50%
- 3) Penilaian *post-test* 20%

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Berdasarkan diagram alur proses pembelajaran diatas, proses pembelajaran dalam pelatihan dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

1. *Pre-test*

Sebelum acara pembukaan pelatihan dilakukan *pre-test* terhadap peserta dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait dengan monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerjanya masing-masing.

2. **Pembukaan**

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan dan dukungan kegiatan terhadap monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerjanya masing-masing.
- c. Pembacaan doa.
- d. Perkenalan singkat peserta (asal).

3. **Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/BLC*)**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan dan dilakukan sebagai berikut:

- a. Fasilitator menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *Building Learning Commitment*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para fasilitator, panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, nilai, dan norma kelas sebagai komitmen kelas selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. **Pemberian Wawasan**

Setelah penyampaian *Building Learning Commitment*, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi sebagai dasar pengetahuan atau wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut adalah:

- a. Kebijakan program gizi sensitif dan spesifik.
- b. Konsep monitoring dan evaluasi program gizi.
- c. Antikorupsi.

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu Ceramah Interaktif, Curah Pendapat, Diskusi Kelompok, Latihan, Presentasi Kelompok. Materi pengetahuan dan keterampilan tersebut adalah:

- a. Penyusunan rencana kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.
- b. Penyusunan indikator keberhasilan program gizi (*input-proses-output-outcome*)
- c. Penyusunan instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.
- d. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.
- e. Pengolahan dan analisis data hasil monitoring dan evaluasi program gizi.
- f. Penyajian hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini fasilitator bertugas untuk menawarkan menyamakan persepsi peserta tentang materi yang diterima sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Rencana Tindak Lanjut

Setelah peserta mendapatkan semua materi, maka peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan ditempat kerja/institusi dalam jangka pendek dan panjang.

7. Evaluasi Peserta (*post test*) dan Evaluasi Penyelenggaraan

Post-test dilakukan setelah semua materi disepakati dan sebelum penutupan dengan tujuan melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan

tersebut yang akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

8. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- d. Pembacaan doa.

LAMPIRAN

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Instrumen Evaluasi Belajar
5. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan
6. Formulir Komitmen Peserta

LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) MDP 1. KEBIJAKAN PROGRAM GIZI SENSITIF DAN SPESIFIK

Nomor	: Mata Pelatihan Dasar (MDP) 1
Mata Pelatihan	: Kebijakan Program Gizi Sensitif dan Spesifik
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Regulasi program gizi sensitif dan spesifik; Pengertian program gizi sensitif dan spesifik; Jenis-jenis program gizi sensitif dan spesifik; dan Peran nutritionis dalam kegiatan program gizi sensitif dan spesifik.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan program gizi sensitif dan spesifik.
Waktu	: 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:				
1. Menjelaskan regulasi program gizi sensitif dan spesifik	1. Regulasi program gizi sensitif dan spesifik a. Dasar hukum regulasi penerapan program gizi sensitif dan spesifik. b. Implementasi kebijakan/regulasi dasar tentang program gizi sensitif dan spesifik di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang/ <i>powerpoint</i> • LCD • Layar proyektor • Laptop • <i>Presenter laser pointer</i> • ATK 	<ul style="list-style-type: none"> • Astuti, Trina. (2022). Implementasi Model Hippopoc dalam evaluasi program gizi masyarakat • Kemenkes RI. (2022). Panduan supervisi dengan menggunakan daftar tilik intervensi sepsifik di Puskesmas. Direktorat Gizi dan Ibu dan anak, Kemenkes RI. • Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan <i>Stunting</i>. • Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024.
2. Menjelaskan pengertian program gizi sensitif dan spesifik	2. Pengertian program gizi sensitif dan spesifik a. Penerapan program gizi sensitif untuk percepatan penurunan masalah gizi di wilayah kerja (kabupaten/kota/puskesmas) b. Penerapan program gizi spesifik untuk			
3. Menjelaskan jenis-jenis program gizi sensitif dan spesifik	3. Jenis-jenis program gizi sensitif dan spesifik. a. Program gizi sensitif 1) Peningkatan penyediaan air minum dan sanitasi			

	<ol style="list-style-type: none"> 2) Peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan 3) Akses Pelayanan Keluarga Berencana (KB) 4) Akses bantuan uang tunai untuk keluarga tidak mampu (PKH) 5) Intervensi peningkatan kesadaran komitmen dan praktek pengasuhan dan gizi ibu hamil 6) Akses pendidikan anak usia dini dan tumbuh kembang anak 7) Akses pangan dan gizi 8) Akses fortifikasi bahan pangan utama 9) Akses kegiatan kawasan rumah pangan lestari. <p>b. Program gizi spesifik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil 2) Promosi dan konseling menyusui 3) Promosi dan konseling pemberian makan bayi dan anak 4) Tata laksana gizi buruk akut 5) Pemberian makanan tambahan tinggi protein gizi kurang akut 6) Pemantauan dan promosi pertumbuhan 7) Suplementasi gizi (vitamin A dan tablet tambah darah) 			<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. • Permenkes Nomor 342 Tahun 2020 tentang Standar Profesi Nutrisionis. • Permenkes Nomor 4 tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan. • Permenkes Nomor 13 Tahun 2022 tentang Renstra Kemenkes. • Permenkes Nomor 43 Tahun 2013 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. • <i>Strategy for infant and young child feeding</i> WHO, 2003 • <i>UNICEF Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition, 1990 and 2020</i> • Kementerian PPN/Bappenas. Pedoman Pelaksanaan Intervensi penurunan stunting di kabupaten/kota, 2018
<p>4. Menjelaskan peran nutrisionis dalam kegiatan program gizi spesifik dan sensitif</p>	<p>4. Peran nutrisionis dalam kegiatan program gizi sensitif dan spesifik.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peran dan tanggungjawab nutrisionis b. Kolaborasi nutrisionis dengan tenaga kesehatan lain dalam pelaksanaan gizi sensitif. 			

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) MDP 2.
KONSEP MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM GIZI**

Nomor : Mata Pelatihan Dasar (MDP) 2
 Mata Pelatihan : Konsep Monitoring dan Evaluasi Program Gizi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian monitoring dan evaluasi program gizi; Tujuan monitoring dan evaluasi program gizi; Manfaat monitoring dan evaluasi program gizi, dan Jenis-jenis program gizi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep monitoring dan evaluasi program gizi.
 Waktu : 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:				
1. Menjelaskan pengertian monitoring dan evaluasi program gizi.	1. Pengertian monitoring dan evaluasi program gizi a. Pengertian monitoring program gizi. b. Pengertian evaluasi program gizi.	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang/ <i>powerpoint</i> • LCD • Layar proyektor • Laptop • <i>Presenter laser pointer</i> • ATK 	<ul style="list-style-type: none"> • Astuti, Trina. (2022). Implementasi Model Hippopoc dalam evaluasi program gizi masyarakat • Kemenkes RI. (2022). Panduan supervisi dengan menggunakan daftar tilik intervensi spesifik di Puskesmas. Direktorat Gizi dan Ibu dan anak, Kemenkes RI. • Hasibuan, R (2021) Perencanaan dan evaluasi kesehatan masyarakat. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management. • Prijambodo. (2014). Monitoring dan evaluasi. Bogor: IPB Press. • UNICEF. (2017). <i>Result-Based Management Handbook: Working Together for Children</i>
2. Menjelaskan tujuan monitoring dan evaluasi program gizi	2. Tujuan monitoring dan evaluasi program gizi. a. Tujuan monitoring program gizi. b. Tujuan evaluasi program gizi.			
3. Menjelaskan manfaat monitoring dan evaluasi program gizi.	3. Manfaat monitoring dan evaluasi program gizi. a. Manfaat monitoring program gizi. b. Manfaat evaluasi program gizi.			
4. Menjelaskan jenis-jenis evaluasi program gizi	4. Jenis-jenis evaluasi program gizi. a. Evaluasi proses b. Evaluasi formatif c. Evaluasi sumatif			

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) MPI 1.
PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM GIZI**

Nomor	: Mata Pelatihan Inti (MPI) 1
Mata Pelatihan	: Penyusunan Rencana Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi
Deksripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Tujuan monitoring dan evaluasi program gizi; Penyusunan indikator <i>input-proses-output-outcome</i> ; Penyusunan rencana pengambilan data untuk monitoring dan evaluasi program gizi; dan Penyusunan tim dan tugas monitoring program gizi.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.
Waktu	: 4 JPL (T= 1 JPL, P= 3 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:				
1. Merumuskan tujuan monitoring dan evaluasi program gizi.	1. Langkah merumuskan tujuan monitoring dan evaluasi program gizi. a. Penentuan tujuan umum monitoring dan evaluasi program gizi. b. Penentuan tujuan khusus monitoring dan evaluasi program gizi.	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang/ <i>power point</i> • LCD • Layar proyektor • Laptop • <i>Presenter laser pointer</i> • ATK • Kertas kerja penugasan • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Astuti, Trina. (2022). Implementasi Model Hippopoc dalam evaluasi program gizi masyarakat • Kemenkes RI. (2022). Panduan supervisi dengan menggunakan daftar tilik intervensi spesifik di Puskesmas. Direktorat Gizi dan Ibu dan anak, Kemenkes RI. • Hasibuan, R (2021) Perencanaan dan evaluasi kesehatan masyarakat. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management. • Prijambodo. (2014). Monitoring dan evaluasi. Bogor: IPB Press. • UNICEF. (2017). <i>Result-Based Management Handbook: Working Together for Children</i>
2. Menyusun indikator <i>input-proses-output-outcome</i> kegiatan program gizi.	2. Penyusunan indikator <i>input-proses-output-outcome</i> sesuai kegiatan program gizi a. Pengertian indikator <i>input-proses-output-outcome</i> b. Langkah penyusunan indikator <i>input-proses-output-outcome</i>			
3. Menyusun rencana pengambilan data untuk monitoring dan evaluasi program gizi.	3. Penyusunan rencana pengambilan data untuk monitoring dan evaluasi program gizi a. Jenis data (kualitatif/kuantitatif)			

	<p>b. Sumber data (primer/sekunder) c. Cara pengambilan data (wawancara/ pencatatan/ observasi/ pengukuran). d. Periode pengumpulan data e. Penyusunan kalender kegiatan monitoring dan evaluasi</p>			<ul style="list-style-type: none"> • <i>OED and ECD. Monitoring and Evaluation: some tools, methods, and approaches. The World Bank. Washington DC, 2004</i>
<p>4. Menyusun tim dan tugas monitoring dan evaluasi program gizi</p>	<p>4. Penyusunan tim dan tugas monitoring dan evaluasi program gizi. a. Penyusunan tim monitoring dan evaluasi program gizi b. Penyusunan tugas dari tim monitoring dan evaluasi program gizi</p>			<ul style="list-style-type: none"> • <i>UNDP, Handbook on Monitoring and Evaluating for results. New York, 2002</i> • <i>UNDP, Handbook on Planning, Monitoring, and Evaluation for Development Results. 2009</i> • Watson, F., Minarto, S., Rah, J.H., & Maruti, A.K (2019). <i>Pembangunan Gizi di Indonesia</i>. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas • Wirawan, N. N., Rahmawati, W., Muslihah, N., Habibie, I. Y, Wilujeng, C., Purwestri, R et al (2017). <i>Metode Perencanaan Intervensi Gizi di Masyarakat</i>. Malang: UB Press. • Simbolon, D. (2020) <i>Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik pada Ibu Menyusui Anak Usia 0-24 Bulan</i>. Media Sahabat Cendikia.

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) MPI 2.
PENYUSUNAN INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM GIZI**

Nomor	: Mata Pelatihan Inti (MPI) 2
Mata Pelatihan	: Penyusunan Indikator Keberhasilan Program Gizi
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian indikator program gizi; Ciri-ciri program gizi; dan Melakukan penyusunan indikator program gizi
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun indikator keberhasilan program gizi.
Waktu	: 4 JPL (T= 1 JPL, P= 3 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:				<ul style="list-style-type: none"> • Astuti, Trina. (2022). Implementasi Model Hippopoc dalam evaluasi program gizi masyarakat • Kemenkes RI. (2022). Panduan supervisi dengan menggunakan daftar tilik intervensi spesifik di Puskesmas. Direktorat Gizi dan Ibu dan anak, Kemenkes RI. • Eusebo, J and Corcolon, R. <i>Food Nutrition Planning and Management, Philippines, RTP-FNP</i> • Eusobio. J, Ramos, M.C & Lantican, L. <i>Field guide on comprehensive planning, monitoring, and evaluation of nutrition-oriented rural development program at local levels. Supplement 1: Planning and evaluation of tanaman</i>
1. Menjelaskan pengertian indikator program gizi.	1. Pengertian indikator program gizi.			
2. Menjelaskan ciri-ciri indikator program gizi.	2. Ciri-ciri indikator program gizi			
3. Melakukan Penyusunan indikator program gizi	3. Penyusunan indikator program gizi a. Indikator <i>input</i> b. Indikator <i>Proses</i> c. Indikator <i>Output</i> d. Indikator <i>Outcome</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • LCD • Layar proyektor • Laptop • <i>Presenter laser pointer</i> • ATK • Kertas kerja penugasan • Panduan Latihan 	

				<p><i>municipal integrated development program: A case sample. Philippines: BIDANI-IHNF, CEC, UPLB</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kamalia, L.O. 2021. Perencanaan dan evaluasi kesehatan, Bandung Media Sains Indonesia</i> • <i>Prijambodo. 2014. Monitoring dan Evaluasi. Bogor IPB Press.</i> • <i>OED and ECD. Monitoring and Evaluation: some tools, methods, and approaches. The World Bank. Washington DC, 2004</i> • <i>UNDP, Handbook on Monitoring and Evaluating for results. New York, 2002</i> • <i>UNDP, Handbook on Planning, Monitoring, and Evaluation for Development Results. 2009</i> • <i>Kamalia, L.O (2021). Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan. Bandung: Media Sains Indonesia</i>
--	--	--	--	---

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) MPI 3.
PENYUSUNAN INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM GIZI**

Nomor	: Mata Pelatihan Inti (MPI) 3
Mata Pelatihan	: Penyusunan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Program Gizi
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian instrumen monitoring dan evaluasi program gizi; Spesifikasi instrumen monitoring dan evaluasi program gizi; Memilih jenis dan tipe instrumen; dan Penyusunan kisi-kisi instrumen dan uji coba instrumen.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.
Waktu	: 4 JPL (T= 1 JPL, P= 3 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:				
1. Menjelaskan pengertian instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.	1. Pengertian instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.			
2. Menyusun spesifikasi instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.	2. Penyusunan spesifikasi instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.			
3. Memilih jenis dan tipe instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.	3. Pemilihan jenis dan tipe instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • LCD • Layar proyektor • Laptop • <i>Presenter laser pointer</i> • ATK • Kertas kerja penugasan • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Astuti, Trina. (2022). Implementasi Model Hippopoc dalam evaluasi program gizi masyarakat • Kemenkes RI. (2022). Panduan supervisi dengan menggunakan daftar tilik intervensi spesifik di Puskesmas. Direktorat Gizi dan Ibu dan anak, Kemenkes RI.
4. Menyusun kisi-kisi instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.	4. Penyusunan kisi-kisi instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.			
5. Melakukan uji coba instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.	5. Uji coba instrumen monitoring dan evaluasi program gizi.			

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) MPI 4.
PELAKSANAAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI**

Nomor : Mata Pelatihan Inti (MPI) 4
 Mata Pelatihan : Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pelaksanaan kegiatan monitoring program gizi; dan Pelaksanaan kegiatan evaluasi program gizi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.
 Waktu : 4 JPL (T= 1 JPL, P= 3 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:				
1. Melakukan kegiatan monitoring program gizi.	1. Pelaksanaan kegiatan monitoring program gizi a. Membahas dokumen rencana kegiatan dalam monitoring program gizi b. Membahas indikator yang telah ditetapkan dalam monitoring program gizi. c. Membahas uraian tugas masing-masing anggota tim dari monitoring dan evaluasi program gizi. d. Instrumen yang digunakan dalam monitoring program gizi.	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • LCD • Layar proyektor • Laptop • <i>Presenter laser pointer</i> • ATK • Kertas kerja penugasan • Panduan Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Astuti, Trina. (2022). Implementasi Model Hippopoc dalam evaluasi program gizi masyarakat • Kemenkes RI. (2022). Panduan supervisi dengan menggunakan daftar tilik intervensi spesifik di Puskesmas. Direktorat Gizi dan Ibu dan anak, Kemenkes RI. • Permenkes RI No. 14 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi. • Direktorat Gizi Masyarakat. (2020). Panduan Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan di Posyandu untuk Kader dan Petugas Posyandu. Kemenkes RI • Kemenkes RI. (2018) Petunjuk Teknis Pendidikan Gizi Dalam
2. Melakukan kegiatan evaluasi program gizi.	2. Pelaksanaan kegiatan evaluasi program gizi a. Membahas dokumen rencana kegiatan dalam evaluasi program gizi. b. Membahas indikator yang telah ditetapkan dalam evaluasi gizi.			

	<p>c. Membahas uraian tugas masing-masing anggota tim evaluasi program gizi.</p> <p>d. Instrumen yang digunakan dalam evaluasi program gizi.</p>			<p>Pemberian Makanan Tambahan Lokal Bagi Ibu Hamil dan Balita.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Gizi Masyarakat. (2019) Petunjuk Teknis Makanan Tambahan Balita & Ibu Hamil. Kemenkes RI • Kemenkes RI. (2020) Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Remaja Putri. • Kemenkes RI. (2016). Panduan Manajemen Terintegrasi Suplementasi Vitamin A. • Kemenkes RI. 2016. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bulan Kapsul Vitamin A Terintegrasi Program Kecacingan dan Crash Program Campak. • Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2021). Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pelaksanaan Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku Percepatan Pencegahan Stunting.
--	--	--	--	---

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) MPI 5.
PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA HASIL KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM GIZI**

Nomor : Mata Pelatihan Inti (MPI) 5
 Mata Pelatihan : Pengolahan dan Analisis Data Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengolahan data dari hasil monitoring dan evaluasi program gizi; Analisis data hasil monitoring dan evaluasi program gizi; Identifikasi masalah dari pelaksanaan program gizi; serta Kesimpulan dan saran tindak lanjut hasil analisis monitoring dan evaluasi program gizi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengolahan dan analisis data hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.
 Waktu : 6 JPL (T= 1 JPL, P= 5 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:				
1. Menjelaskan pengolahan data dari hasil monitoring dan evaluasi program gizi	1. Pengolahan data dari hasil monitoring dan evaluasi program gizi.			
2. Melakukan analisis data dari hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.	2. Analisis data hasil dari monitoring dan evaluasi program gizi. a. Analisis deskriptif, b. Analisis univariat, c. Analisis bivariat	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah pendapat • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang/ <i>powerpoint</i> • LCD • Layar proyektor • Laptop • <i>Presenter laser pointer</i> • ATK • Kertas kerja penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Astuti, Trina. (2022). Implementasi Model Hippopoc dalam evaluasi program gizi masyarakat • Kemenkes RI. (2022). Panduan supervisi dengan menggunakan daftar tilik intervensi spesifik di Puskesmas. Direktorat Gizi dan Ibu dan anak, Kemenkes RI. • Kemenkes RI. (2014). Pedoman Pelayanan Gizi di Puskesmas. • Kemenkes RI. (2018). Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas.
3. Menemukan masalah pada program gizi yang dilakukan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.	3. Identifikasi masalah dari pelaksanaan program gizi yang dilakukan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi			
4. Menyusun kesimpulan dan saran tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi program gizi.	4. Kesimpulan dan saran tindak lanjut hasil analisis monitoring dan evaluasi program gizi a. Kesimpulan b. Saran dan Tindak Lanjut			

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) MPI 6.
PENYAJIAN DATA HASIL MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM GIZI**

Nomor : Mata Pelatihan Inti (MPI) 6
 Mata Pelatihan : Penyajian Data Hasil Monitoring dan Evaluasi Program Gizi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penyajian hasil monitoring dan evaluasi program gizi; dan interpretasi data hasil monitoring dan evaluasi program gizi sesuai bentuk penyajian.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyajikan dan interpretasi data hasil monitoring dan evaluasi program gizi
 Waktu : 5 JPL (T= 1 JPL, P= 4 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:				
1. Melakukan penyajian data hasil monitoring dan evaluasi program gizi	1. Penyajian Data hasil monitoring dan evaluasi program gizi a. Textular b. Tabular c. Grafik/Diagram	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang/<i>powerpoint</i> • LCD • Layar proyektor • Laptop • <i>Presenter laser pointer</i> • ATK • Kertas kerja penugasan • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Astuti, Trina. (2022). Implementasi Model Hippopoc dalam evaluasi program gizi masyarakat • Kemenkes RI. (2022). Panduan supervisi dengan menggunakan daftar tilik intervensi spesifik di Puskesmas. Direktorat Gizi dan Ibu dan anak, Kemenkes RI.
1. Interpretasi data hasil monitoring dan evaluasi program gizi sesuai bentuk penyajian	1. Interpretasi data hasil monitoring dan evaluasi program gizi sesuai bentuk penyajian			

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) MPI 7.
PENYUSUNAN LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM GIZI**

Nomor : Mata Pelatihan Inti (MPI) 7
 Mata Pelatihan : Penyusunan Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Sistematika penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi; dan Langkah-langkah penyusunan laporan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi program gizi.
 Waktu : 3 JPL (T= 1 JPL, P= 2 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:				
1. Menjelaskan sistematika penyusunan laporan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi	1. Sistematika penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi a. Latar belakang b. Masalah yang ditemukan c. Simpulan dan saran tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang/ <i>powerpoint</i> • LCD • Layar proyektor • Laptop • <i>Presenter laser pointer</i> • ATK • Kertas kerja penugasan • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Astuti, Trina. (2022). Implementasi Model Hippopoc dalam evaluasi program gizi masyarakat • Kemenkes RI. (2022). Panduan supervisi dengan menggunakan daftar tilik intervensi spesifik di Puskesmas. Direktorat Gizi dan Ibu dan anak, Kemenkes RI.
2. Melakukan penyusunan laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program gizi	2. Langkah-langkah penyusunan laporan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi a. Persiapan dokumen pendukung penyajian data hasil monitoring dan evaluasi program gizi b. Penyusunan laporan			

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) MPP 1.
BUILDING LEARNING COMMITMENT (BLC)**

Nomor	: Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 1
Mata Pelatihan	: <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan dan pencairan antar peserta, fasilitator dan panitia; harapan dan komitmen terhadap pelatihan; kesepakatan nilai, norma, dan kontrol kolektif pelatihan; organisasi kelas.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.
Waktu	: 2 JPL (T= 0 JPL, P= 2 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:				<ul style="list-style-type: none"> • Modul <i>Building Learning Commitment</i> • Baderel M, Taufik W, 2001. <i>Dinamika Kelompok, Penerapan dalam Laboratorium Perilaku</i>, Jakarta: Universitas Sriwijaya • Soenarno A. 2006. <i>Team Building</i>. Yogyakarta: Andi Offset. • Lembaga Administrasi Negara RI. 2009. Modul <i>Building Learning Commitment</i>.
1. Melakukan pengenalan antar peserta, fasilitator, dan panitia	1. Pengenalan antar peserta, fasilitator, dan panitia	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi kelompok • <i>games</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tanyang/ <i>powerpoint</i> • LCD • Layar proyektor • Laptop • <i>Presenter laser pointer</i> • ATK • Flipchart • Whiteboard • Panduan diskusi kelompok • Alat bantu permainan 	
2. Melakukan pencairan suasana kelas.	2. Pencairan suasana kelas			
3. Merumuskan harapan	3. Harapan			
4. Memilih pengurus kelas	4. Pemilihan pengurus kelas			
5. Menetapkan komitmen	5. Komitmen kelas			

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBMP) MPP 2. ANTIKORUPSI

Nomor	: Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 2
Mata Pelatihan	: Antikorupsi
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang cara membangun semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi, dan sikap antikorupsi.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.
Waktu	: 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:				
1. Membangun semangat perlawanan terhadap korupsi	1. Semangat perlawanan terhadap korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah Pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang/ <i>power point</i> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • Video • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi penyuluh antikorupsi ACLC KPK https://aclc.kpk.go.id/ • UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No.31 Tahun 1999
2. Menyadarkan dampak korupsi	2. Dampak korupsi			
3. Membangun cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi	3. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi			
4. Membangun Sikap antikorupsi	4. Sikap antikorupsi			

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) MPP 3.
RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)**

Nomor	: Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 3
Mata Pelatihan	: Rencana Tindak Lanjut
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang rencana tindak lanjut, tujuan rencana tindak lanjut, dan langkah penyusunan rencana tindak lanjut.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut.
Waktu	: 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:				
1. Melakukan analisis kesenjangan antara mata pelatihan yang telah diterima dengan fakta di lapangan atau tempat kerja	1. Analisis kesenjangan antara mata pelatihan yang telah diterima dengan fakta ditempat kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang/ <i>powerpoint</i> • Laptop • LCD • <i>Flipchart</i> • ATK • Lembar rencana tindak lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul pelatihan monitoring dan evaluasi program gizi bagi nutritionis di kabupaten/kota
2. Menyusun rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku terkait kompetensi yang telah dicapai.	2. Rencana tindak lanjut implementasi intervensi perubahan perilaku terkait kompetensi yang dicapai.			

LAMPIRAN 2. MATER JADWAL

**Master Jadwal Pelatihan
Monitoring dan Evaluasi Program Gizi
Bagi Nutrisionis di Kabupaten/Kota**

Hari/ Tanggal	Jam	Durasi (menit)	Kegiatan/Materi	Jam Pelajaran			Pembicara/PJ
				T	P	PL	
Hari ke 1	07.00 – 08.00	60'	Pendaftaran Peserta				Panitia
	08.00 – 08.30	30'	Pembukaan Pelatihan				Penyelenggara
	08.30 – 09.00	30'	<i>Pre-test</i>				MT/Fasiliator
	09.00 – 09.15	15'	ISTIRAHAT				Panitia
	09.15 – 10.45	90'	MPP 1. <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>		2		Widyaiswara/ BPPK
	10.45 – 11.30	45'	MPI 1. Kebijakan Program Gizi Sensitif dan Spesifik	1			MT/Fasilitator
	11.30 – 12.30	60'	ISHOMA				Panitia
	12.30 – 13.15	45'	Lanjutan MDP 1. Kebijakan Program Gizi Sensitif dan Spesifik	1			MT/Fasilitator
	13.15 – 14.45	90'	MPP 2. Antikorupsi	2			Widyaiswara/ BPPK
	14.45 – 15.00	15'	ISTIRAHAT				
	15.00 – 16.30	90'	MDP 2. Konsep Monitoring dan Evaluasi Program Gizi	2			MT/Fasilitator
	16.30 – 16.45	15'	Penutup				Panitia
Hari ke 2	07.00 – 07.30	30'	Pembukaan Hari Ke-2				Panitia
	07.30 – 08.00	30'	Refleksi Hari Ke-1				Panita
	08.00 – 08.45	45'	MPI 1. Penyusunan Rencana Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi	1			MT/Fasilitator
	08.45 – 09.00	15'	ISTIRAHAT				Panitia
	09.00 – 11.30	135'	Lanjutan MPI 1. Penyusunan Rencana Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi		3		MT/Fasilitator
	11.15 – 12.00	45'	MPI 2. Penyusunan Indikator Keberhasilan Program Gizi	1			MT/Fasilitator
	12.00 – 13.00	60'	ISHOMA				Panitia
	13.00 – 15.15	135'	Lanjutan MPI 2. Penyusunan Indikator Keberhasilan Program Gizi		3		MT/Fasilitator
	15.15 – 15.30	15'	ISTIRAHAT				Panitia
	15.30 – 16.15	45'	MPI 3. Penyusunan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Program Gizi	1			MT/Fasilitator
	16.15 – 16.30	15'	Penutup				Panitia
	Hari Ke-3	07.00 – 07.30	30'	Pembukaan Hari Ke-3			
07.30 – 08.00		30'	Refleksi Hari Ke-2				Panitia
08.00 – 10.15		135'	Lanjutan MPI 3. Penyusunan Instrumen		3		MT/Fasilitator

Hari/ Tanggal	Jam	Durasi (menit)	Kegiatan/Materi	Jam Pelajaran			Pembicara/PJ
				T	P	PL	
			Monitoring dan Evaluasi Program Gizi				
	10.15 – 10.30	15'	ISTIRAHAT				Panitia
	10.30 – 11.15	45'	MPI 4. Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi	1			MT/Fasilitator
	11.15 – 12.00	45'	Lanjutan MPI 4. Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi		1		MT/Fasilitator
	12.00 – 13.00	60'	ISHOMA				Panitia
	13.00 – 14.30	90'	Lanjutan MPI 4. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi		2		MT/Fasilitator
	14.30 – 15.15	45'	MPI 5. Pengolahan dan Analisis Data Hasil Monitoring dan Evaluasi Program Gizi	1			MT/Fasilitator
	15.15 – 15.45	15'	ISTIRAHAT				Panitia
	15.45 – 16.30	45'	Lanjutan MPI 5. Pengolahan dan Analisis Data Hasil Monitoring dan Evaluasi Program Gizi		1		MT/Fasilitator
	16.30 – 16.45	15'	Penutup				Panitia
Hari Ke-4	07.00 – 07.30	30'	Pembukaan Hari Ke-4				Panitia
	07.30 – 08.00	30'	Refleksi Hari Ke-3				Panitia
	08.00 – 10.15	135'	Lanjutan MPI 5. Pengolahan dan Analisis Data Hasil Monitoring dan Evaluasi Program Gizi		3		MT/Fasilitator
	10.15 – 10.30	15'	ISTIRAHAT				Panitia
	10.30 – 11.15	45'	MPI 6. Penyajian Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi	1			MT/Fasilitator
	11.15 – 12.00	45'	Lanjutan MPI 6. Penyajian Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi		1		MT/Fasilitator
	12.00 – 13.00	60'	ISHOMA				Panitia
	13.00 – 15.15	135'	Lanjutan MPI 6. Penyajian Data Hasil Monitoring dan Evaluasi Program Gizi		3		MT/Fasilitator
	15.15 – 15.30	15'	ISTIRAHAT				Panitia
	15.30 – 16.15	45'	Lanjutan MPI 6. Penyajian Data Hasil Monitoring dan Evaluasi Program Gizi		1		MT/Fasilitator
	16.15 – 16.30	15'	Penutup				Panitia
Hari Ke-5	07.00 – 07.30	30'	Pembukaan Hari Ke-5				Panitia
	07.30 – 08.00	30'	Refleksi Hari Ke-4				Panitia
	08.00 – 08.45	45'	MPI 7. Laporan Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi	1			MT/Fasilitator

Hari/ Tanggal	Jam	Durasi (menit)	Kegiatan/Materi	Jam Pelajaran			Pembicara/PJ
				T	P	PL	
	08.45 – 10.15	90'	Lanjutan MPI 7. Laporan Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi		2		MT/Fasilitator
	10.15 – 10.30	15'	ISTIRAHAT				Panitia
	10.30 – 12.00	90'	Rencana Tindak Lanjut		2		MT/Fasilitator
	12.00 – 13.00	60'	ISHOMA				
	13.00 – 14.00	60'	<i>Post Test</i>				Panitia
	14.00 – 15.00	60'	Penutupan Pelatihan				Panitia
			Total = 40 JPL	13	27	0	40

LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN

Panduan Latihan MPI 1

Penyusunan Rencana Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

Tujuan :

Setelah melaksanakan penugasan ini, peserta mampu menyusun rencana kerja operasional (*Plan of Action*) kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerjanya masing-masing.

Waktu :

3 JPL (1 JPL Penyusunan *Plan of Action* dan 2 JPL Presentasi Hasil: 135 menit)

Petunjuk :

1. Fasilitator membagi peserta dalam 6 kelompok, masing-masing 5 orang per kelompok dengan didampingi oleh 1 orang fasilitator (5 menit).
2. Fasilitator meminta peserta menyiapkan satu dokumen data program gizi di wilayah kerja masing-masing yang ada, data tersebut yang akan digunakan dalam latihan penyusunan rencana kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi (2 menit).
3. Fasilitator meminta peserta mengerjakan latihan untuk menyusun rencana kerja operasional (*Plan of Action*) kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai program gizi yang ditugaskan pada masing-masing kelompok dengan waktu 1 JPL (45 menit).
4. Masing-masing peserta mengerjakan latihan dan berdiskusi dalam kelompoknya.
5. Fasilitator mengamati dan membimbing setiap kelompok dalam melaksanakan latihan sesuai tugas kelompok.
6. Fasilitator meminta perwakilan peserta untuk mempresentasikan hasil pengerjaan latihan (6 kelompok x 10 menit: 60 menit).
7. Fasilitator mempersilahkan peserta lainnya memberikan tanggapan (10 menit).
8. Fasilitator membahas hasil penugasan latihan menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi gizi (8 menit).
9. Fasilitator memberikan umpan balik dan merangkum dengan melibatkan peserta (5 menit)

Alat Bantu :

1. Data program gizi di wilayah kerja masing-masing yang terdiri dari:
 - a. Pemantauan dan Pertumbuhan
 - b. Suplementasi Vitamin A pada Balita
 - c. Suplementasi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil
 - d. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil
 - e. Promosi dan Konseling Menyusui
 - f. Pojok Gizi
 - g. Data kegiatan lainnya (jika ada)
2. Lembar kerja penugasan (*formulir Plan of Action*)

Lembar Kerja Penugasan MPI 1: 1.1 *Formulir Plan of Action Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi*

**FORMULIR
PLAN OF ACTION KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM GIZI**

Kelompok/judul intervensi :

Anggota Kelompok: 1).....
2).....
3).....
4).....
5).....
6).....

Deskripsi Monev	Tujuan Umum & Khusus	Target & sasaran langsung	Rincian Kegiatan	Personil/Instansi terkait		Tempat Kegiatan	Waktu (lama keg)	Sumber daya	
				Langsung	Pendukung			Jenis	Asal
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11
			Persiapan:						
			Pelaksanaan:						
			Evaluasi:						

*coret yg tidak perlu

Fasilitator :

....., 202....

Sumber: Trina Astuti, 2022, Implementasi Model Hipopoc dalam Evaluasi Program Gizi Masyarakat

Lembar Kerja Penugasan MPI 1: 1.2 *Formulir Jenis, Sumber dan Cara Pengambilan Data Monitoring dan Evaluasi Program Gizi*

**FORMULIR
JENIS, SUMBER DAN CARA PENGAMBILAN DATA MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM GIZI**

Kelompok/judul intervensi :

Anggota Kelompok: 1).....
2).....
3).....
4).....
5).....
6).....

Data yang Diambil	Jenis Data Kualitatif/Kuantitatif	Sumber Data Primer/Skunder	Cara Pengambilan Data	Instansi/Personil Penyedia Data	Periode	Ketersediaan Data
1	2	3	4	5	6	7

Fasilitator :

....., 202..

Sumber: Trina Astuti, 2022, Implementasi Model Hipopoc dalam Evaluasi Program Gizi Masyarakat

Lembar Kerja Penugasan MPI 1: 1.3 *Formulir Kalender Monitoring dan Evaluasi Program Gizi*

**FORMULIR
KALENDER MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM GIZI**

Kelompok/judul intervensi :

Anggota Kelompok: 1).....
2).....
3).....
4).....
5).....
6).....

Aktivitas / Kegiatan	Bulan / Minggu Ke			

Fasilitator :

....., 20.....

Sumber: Trina Astuti, 2022, *Implementasi Model Hipopoc dalam Evaluasi Program Gizi Masyarakat*

Panduan Latihan MPI 2.

Penyusunan Indikator Keberhasilan Program Gizi

Tujuan:

Setelah melaksanakan penugasan ini, peserta mampu Menyusun indikator keberhasilan program gizi di wilayah kerja masing-masing.

Waktu:

3 JPL (1 JPL Penyusunan Indikator dan 2 JPL Presentasi Hasil: 135 menit)

Petunjuk:

1. Fasilitator membagi peserta dalam 6 kelompok, masing-masing 5 orang per kelompok dengan didampingi oleh 1 orang fasilitator dengan individu yang sama pada MPI 1 (5 menit).
2. Fasilitator meminta peserta menyiapkan alat bantu yang digunakan dalam Latihan mata pelatihan penyusunan indikator keberhasilan program gizi sesuai pada MPI 1 (2 menit).
3. Fasilitator meminta peserta mengerjakan latihan untuk menyusun indikator keberhasilan program gizi sesuai tugas kelompok pada MPI (Indikator harus dalam bentuk data kuantitatif baik jumlah maupun persentase (%)) (45 menit).
4. Masing-masing peserta mengerjakan latihan dan berdiskusi dalam kelompoknya.
5. Fasilitator mengamati dan membimbing setiap kelompok dalam melaksanakan latihan sesuai tugas kelompok.
6. Fasilitator meminta perwakilan peserta untuk mempresentasikan hasil pengerjaan latihan (6 kelompok x 10 menit = 60 menit).
7. Fasilitator mempersilahkan peserta lainnya memberikan tanggapan (10 menit).
8. Fasilitator membahas hasil penugasan latihan menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi gizi (8 menit).
9. Fasilitator memberikan umpan balik dan merangkul dengan melibatkan peserta (5 menit).

Alat Bantu:

1. Data indikator program gizi di wilayah kerja masing-masing yang terdiri dari:
 - a. Pemantauan dan Pertumbuhan
 - b. Suplementasi Vitamin A pada Balita
 - c. Suplementasi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil
 - d. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil
 - e. Promosi dan Konseling Menyusui
 - f. Pojok Gizi
 - g. Data kegiatan lainnya (jika ada)
2. Lembar kerja penugasan (*formulir komponen indikator keberhasilan program gizi*)

Lembar Kerja Penugasan MPI 2: *Formulir Penyusunan Indikator Keberhasilan Program Gizi*

**FORMULIR
PENYUSUNAN INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM GIZI**

Kelompok/judul intervensi :

Anggota Kelompok: 1).....
2).....
3).....
4).....
5).....
6).....

Komponen Program Gizi 1	Indikator 2	Keterangan 3
<i>Input:</i>		
<i>Proses:</i>		
<i>Output:</i>		
<i>Outcome:</i>		

Fasilitator :

....., 202..

Sumber: Trina Astuti, 2022, Implementasi Model Hipopoc dalam Evaluasi Program Gizi Masyara

Panduan Latihan MPI 3

Penyusunan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

Tujuan :

Setelah melaksanakan penugasan ini, peserta mampu menyusun instrumen monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerja masing-masing

Waktu:

3 JPL (1 JPL Penyusunan Instrumen dan 2 JPL Presentasi Hasil: 135 JPL)

Petunjuk :

1. Fasilitator membagi peserta dalam 6 kelompok, masing-masing 5 orang per kelompok dengan didampingi oleh 1 orang fasilitator dengan kelompok yang sama pada MPI 1 (5 menit).
2. Fasilitator meminta peserta menyiapkan alat bantu yang digunakan dalam Latihan penyusunan instrumen program gizi (2 menit).
3. Fasilitator meminta peserta mengerjakan latihan untuk menyusun instrumen monitoring dan evaluasi program gizi sesuai tugas kelompok pada MPI 1 dengan waktu 1 JPL (45 menit).
4. Masing-masing peserta mengerjakan latihan dan berdiskusi dalam kelompoknya.
5. Fasilitator mengamati dan membimbing setiap kelompok dalam melaksanakan latihan sesuai tugas kelompok.
6. Fasilitator meminta perwakilan peserta untuk mempresentasikan hasil pengerjaan latihan (6 kelompok x 10 menit = 60 menit).
7. Fasilitator mempersilahkan peserta lainnya memberikan tanggapan (10 menit).
8. Fasilitator membahas hasil penugasan latihan menyusun instrumen kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi (8 menit).
9. Fasilitator memberikan umpan balik dan merangkul dengan melibatkan peserta (5 menit).

Alat Bantu :

1. Data program gizi di wilayah kerja masing-masing yang terdiri dari:
 - a. Pemantauan dan Petumbuhan
 - b. Suplementasi Vitamin A pada Balita
 - c. Suplementasi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil
 - d. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil
 - e. Promosi dan Konseling Menyusui
 - f. Pojok Gizi
 - g. Data kegiatan lainnya (jika ada)
2. Lembar kerja penugasan (*sesuai dengan pedoman program gizi masing-masing*)

Panduan Latihan MPI 4

Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

Tujuan:

Setelah melaksanakan penugasan ini, peserta mampu melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerja masing-masing

Waktu:

3 JPL (1 Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dan 2 JPL Presentasi Hasil: 135 menit)

Petunjuk:

1. Fasilitator membagi peserta dalam 6 kelompok, masing-masing 5 orang per kelompok dengan didampingi oleh 1 orang fasilitator dengan individu yang sama pada MPI 1 (5 menit).
2. Fasilitator meminta peserta menyiapkan alat bantu yang digunakan dalam Latihan mata pelatihan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi (2 menit).
3. Fasilitator meminta peserta mengerjakan latihan untuk pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi sesuai tugas kelompok pada MPI 1 dengan waktu 1 JPL (45 menit).
4. Masing-masing peserta mengerjakan latihan dan berdiskusi dalam kelompoknya.
5. Fasilitator mengamati dan membimbing setiap kelompok dalam melaksanakan latihan sesuai tugas kelompok.
6. Fasilitator meminta perwakilan peserta untuk mempresentasikan hasil pengerjaan latihan (6 kelompok x 10 menit = 60 menit).
7. Fasilitator meminta perwakilan peserta untuk mempresentasikan hasil pengerjaan latihan.
8. Fasilitator mempersilahkan peserta lainnya memberikan tanggapan (10 menit).
9. Fasilitator membahas hasil penugasan latihan menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi gizi (8 menit).
10. Fasilitator memberikan umpan balik dan merangkum dengan melibatkan peserta (5 menit).

Alat Bantu:

1. Data program gizi di wilayah kerja masing-masing yang terdiri dari:
 - a. Pemantauan dan Pertumbuhan
 - b. Suplementasi Vitamin A pada Balita
 - c. Suplementasi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil
 - d. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil
 - e. Promosi dan Konseling Menyusui
 - f. Pojok Gizi
 - g. Data kegiatan lainnya (jika ada)
2. Lembar kerja penugasan (*Formulir Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi*)

Lembar Kerja Penugasan MPI 4: 4.1 *Formulir Pelaksanaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi*

**FORMULIR
PELAKSANAAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM GIZI**

Kelompok/judul intervensi :

Anggota Kelompok: 1).....
2).....
3).....
4).....
5).....
6).....

Daftar Dokumen Rencana Monev	Daftar Indikator yang telah ditetapkan	Daftar Instrumen yang digunakan
1	2	3

Fasilitator :

....., 202..

Lembar Kerja Penugasan MPI 4: 4.2 Formulir Penyusunan Tim dan Tugas Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

**FORMULIR
PENYUSUNAN TIM DAN TUGAS KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM GIZI**

Kelompok/judul intervensi :

 Anggota Kelompok: 1).....
 2).....
 3).....
 4).....
 5).....
 6).....

NO	JABATAN	TUGAS
1	Ketua Tim (koordinator)	
2	Anggota Ke -1	
3	Anggota Ke -2	
4	Anggota Ke -3	
5	Dst. . . .	Dst. . . .

Panduan Latihan MPI 5

Pengolahan dan Analisis Data Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

Tujuan :

Peserta pelatihan mampu mengolah dan analisis data sederhana hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerja masing-masing

Waktu :

5 JPL (3 JPL Pengolahan dan Analisis Data Hasil Monitoring dan Evaluasi dan 2 JPL Presentasi Hasil: 225 Menit)

Petunjuk :

1. Fasilitator membagi peserta dalam 6 kelompok, masing-masing 5 orang per kelompok dengan didampingi oleh 1 orang fasilitator dengan individu yang sama pada MPI 1 (5 menit).
2. Fasilitator meminta peserta menyiapkan alat bantu yang digunakan dalam Latihan mata pelatihan pengolahan dan analisis data hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi (2 menit).
3. Fasilitator meminta peserta mengerjakan latihan untuk pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi sesuai tugas kelompok pada MPI 1 dengan waktu 3 JPL (135 menit).
4. Fasilitator mengamati dan membimbing setiap kelompok dalam mengolah dan analisis data hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi sesuai tugas kelompok.
5. Fasilitator meminta perwakilan peserta untuk mempresentasikan hasil pengerjaan latihan (6 kelompok x 6 menit = 60 menit)
6. Fasilitator mempersilahkan peserta lainnya memberikan tanggapan (10 menit).
7. Fasilitator membahas hasil penugasan latihan mengolah dan analisis data hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi (8 menit).
8. Fasilitator memberikan umpan balik dan merangkum dengan melibatkan peserta (5 menit).

Alat Bantu :

1. Data hasil monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerja masing-masing
 - a. Pemantauan dan Pertumbuhan
 - b. Suplementasi Vitamin A pada Balita
 - c. Suplementasi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil
 - d. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil
 - e. Promosi dan Konseling Menyusui
 - f. Pojok Gizi
 - g. Data kegiatan lainnya (jika ada)
2. Lembar kerja penugasan (*menggunakan program masing-masing, microsoft excel, elektronik-pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat/e-PPGBM*).

Lembar Kerja Penugasan MPI 5: Contoh Pengolahan dan Analisis Data Hasil Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

A. Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Remaja (Usia 5-18 Tahun)

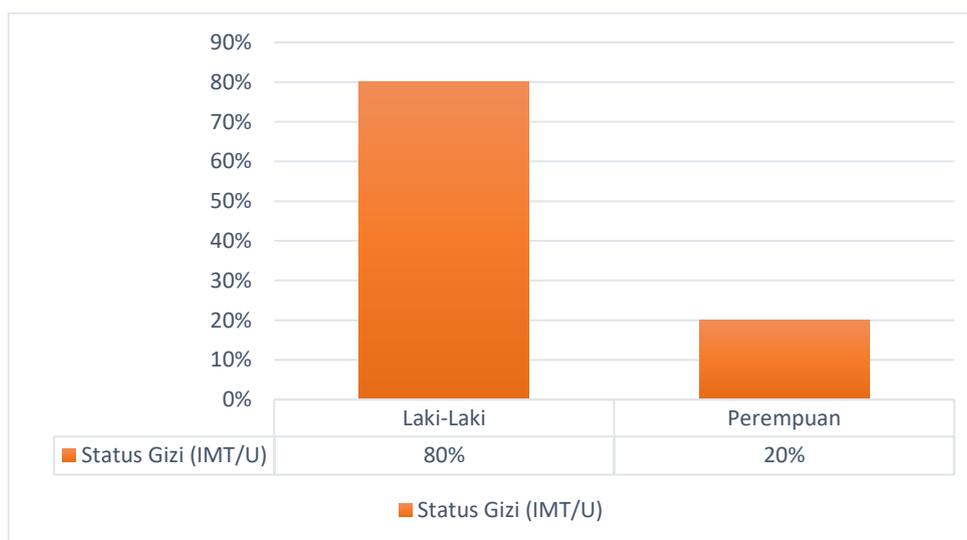
Variabel	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	30	37,5
Perempuan	40	62,5
Status Gizi (IMT/U)		
Sangat Kurus (< - 3SD)	10	12,5
Kurus (-3SD s.d. <-2SD)	15	18,8
Normal (-2SD s.d. 1 SD)	15	18,8
Gemuk (> 1 SD s.d. 2 SD)	10	12,5
Obesitas (>2 SD)	30	37,5
Jumlah	80	100,0

B. Analisis Bivariat

Tabel 2. Status Gizi Remaja berdasarkan Jenis Kelamin

Status Gizi (IMT/U)	Jenis Kelamin				Jumlah	
	Laki-Laki		Perempuan		n	%
	n	%	n	%		
Sangat Kurus (<-3 SD)	5	50,0	5	50,0	10	100,0
Kurus (-3SD s.d. <-2SD)	5	33,3	10	66,6	15	100,0
Normal (-2SD s.d. 1 SD)	12	80,0	3	20,0	15	100,0
Gemuk (>1 SD s.d. 2 SD)	3	30,0	7	70,0	10	100,0
Obesitas (>2 SD)	14	46,6	16	53,4	30	100,0

C. Contoh Penyajian dalam Bentuk Diagram



Gambar 1

Proporsi Status Gizi (IMT/U) Remaja Normal Berdasarkan Jenis Kelamin

Panduan Latihan MPI 6.

Penyajian Data Hasil Monitoring dan Evaluasi program Gizi

Tujuan:

Peserta mampu menyajikan dan interpretasi data hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerja masing-masing

Waktu:

4 JPL (2 JPL Penyajian dan Interpretasi Data Hasil Kegiatan dan 2 JPL Presentasi Hasil: 180 menit)

Petunjuk:

1. Fasilitator membagi peserta dalam 6 kelompok, masing-masing 5 orang per kelompok dengan didampingi oleh 1 orang fasilitator dengan kelompok yang sama pada MPI 1 (5 menit).
2. Fasilitator meminta peserta menyiapkan alat bantu yang digunakan dalam latihan penyajian data hasil monitoring dan evaluasi program gizi (2 menit).
3. Fasilitator meminta peserta mengerjakan latihan untuk penyajian data hasil monitoring dan evaluasi program gizi sesuai tugas kelompok pada MPI 1 dengan waktu 2 JPL (90 menit).
4. Masing-masing peserta mengerjakan latihan dan berdiskusi dalam kelompoknya.
5. Fasilitator mengamati dan membimbing setiap kelompok dalam melaksanakan latihan sesuai tugas kelompok.
6. Fasilitator meminta perwakilan peserta untuk mempresentasikan hasil pengerjaan latihan (6 kelompok x 10 menit = 60 menit).
7. Fasilitator meminta perwakilan peserta untuk mempresentasikan hasil pengerjaan latihan.
8. Fasilitator mempersilahkan peserta lainnya memberikan tanggapan (10 menit).
9. Fasilitator membahas hasil penugasan latihan menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi gizi (8 menit).
10. Fasilitator memberikan umpan balik dan merangkum dengan melibatkan peserta (5 menit).

Alat Bantu:

1. Data hasil rencana program gizi di wilayah kerja masing-masing
 - a. Pemantauan dan Pertumbuhan
 - b. Suplementasi Vitamin A pada Balita
 - c. Suplementasi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil
 - d. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil
 - e. Promosi dan Konseling Menyusui
 - f. Pojok Gizi
 - g. Data kegiatan lainnya (jika ada)
2. Lembar kerja penugasan (*penyajian dan interpretasi data hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi*).

Panduan Latihan MPI 7.

Penyusunan Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

Tujuan:

Peserta mampu laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerja masing-masing

Waktu:

2 JPL (1 JPL menyusun laporan dan 1 JPL Presentasi kelompok: 90 menit)

Petunjuk:

1. Fasilitator membagi peserta dalam 6 kelompok, masing-masing 5 orang per kelompok dengan didampingi oleh 1 orang fasilitator dengan individu yang sama pada MPI 1 (5 menit).
2. Fasilitator meminta peserta menyiapkan alat bantu yang digunakan dalam Latihan menyusun laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program gizi (2 menit).
3. Fasilitator meminta peserta mengerjakan latihan untuk menyusun laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program gizi sesuai tugas kelompok pada MPI 1 dengan waktu 1 JPL (45 menit).
4. Masing-masing peserta mengerjakan latihan dan berdiskusi dalam kelompoknya.
5. Fasilitator mengamati dan membimbing setiap kelompok dalam melaksanakan latihan sesuai tugas kelompok.
6. Fasilitator meminta perwakilan peserta untuk mempresentasikan hasil pengerjaan latihan (6 kelompok x 5 menit = 30 menit).
7. Fasilitator mempersilahkan peserta lainnya memberikan tanggapan (10 menit).
8. Fasilitator membahas hasil penugasan latihan menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi gizi (8 menit).
9. Fasilitator memberikan umpan balik dan merangkum dengan melibatkan peserta (5 menit).

Alat Bantu :

1. Data hasil pelaksanaan program gizi di wilayah kerja masing-masing
 - a. Pemantauan dan Pertumbuhan
 - b. Suplementasi Vitamin A pada Balita
 - c. Suplementasi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil
 - d. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil
 - e. Promosi dan Konseling Menyusui
 - f. Pojok Gizi
 - g. Data kegiatan lainnya (jika ada)
2. Lembar kerja penugasan (*format penyusunan laporan monitoring dan evaluasi program gizi*)

Lembar Kerja Penugasan MPI 7: Format Penyusunan Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

Format Penyusunan Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Evaluasi (Umum dan Khusus)
- C. Manfaat Evaluasi

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

- A. Definisi/Pengertian Program Gizi (*yang akan di monitoring dan evaluasi*)
- B. Panduan Program Gizi (*yang akan di monitoring dan evaluasi*)
- C.

BAB III: METODE MONITORING DAN EVALUASI

- A. Waktu dan Tempat
- B. Sasaran Monitoring dan Evaluasi Program Gizi
- C. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program gizi
- D. Observasi, Wawancara, Pencatatan, Pengukuran, Survey
- E. Metode Pengolahan dan Analisis Data
- F. Indikator Keberhasilan
 - 1. Indikator *Input*
 - 2. Indikator *Proses*
 - 3. Indikator *Output*
 - 4. Indikator *Outcome*
- G. Tim Evaluasi dan Tugasnya

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Monitoring dan Evaluasi Program Gizi
- B. Pembahasan Hasil Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

BAB V: PENUTUP

- A. Kesimpulan Program Gizi
- B. Saran Tindak Lanjut hasil monitoring dan evaluasi program gizi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. *Formulir Plan of Action dan Komponennya*

Panduan Latihan MPP 1.
Building Learning Commitment (BLC)

Tujuan:

Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu menyusun harapan, kekhawatiran, norma kelas dan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas.

Waktu:

1 JPL

Petunjuk:

1. Fasilitator membagi peserta dalam 5 kelompok, masing-masing 6 orang per kelompok dengan didampingi oleh 1 orang fasilitator.
2. Masing-masing kelompok diminta mendiskusikan harapan terhadap pelatihan ini serta kekhawatiran dalam mencapai harapan tersebut. Juga mendiskusikan bagaimana solusi (pemecahan masalah) untuk mencapai harapan tersebut serta menghilangkan kekhawatiran yang akan terjadi selama pelatihan. Mula-mula secara individu, kemudian hasil setiap individu dibahas dan dilakukan kesepakatan sehingga menjadi harapan kelompok (10 menit).
3. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya @3 menit (5 kelompok x 3 menit = 15 menit)
4. Fasilitator meminta kelas untuk menentukan organisasi kelas dengan memilih ketua kelas, sekretaris, dan *time keeper* yang bertugas mengingatkan teman kelompok untuk disiplin masuk kelas (5 menit)
5. Fasilitator meminta ketua dan sekretaris untuk memandu peserta membahas harapan dan kekhawatiran dari setiap kelompok tersebut sehingga menjadi harapan kelas yang disepakati bersama (5 menit)
6. Fasilitator meminta ketua kelas merumuskan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas sebagai komitmen bersama (10 menit)

LAMPIRAN 4. INSTRUMEN EVALUASI HASIL BELAJAR**Lampiran 4.1 Soal *Pre/Post Test******Pre/Post Test* Pelatihan****Monitoring dan Evaluasi Program Gizi Bagi Nutritionis di Kabupaten/Kota**

1. Seorang nutritionis harus melakukan monitoring dan evaluasi program gizi di wilayah kerjanya. Kegiatan yang dilakukan secara terus menerus kegiatan sampai akhir kegiatan tersebut . . .
 - a. Evaluasi
 - b. Monitoring
 - c. Evaluasi sumatif
 - d. Evaluasi formatif
2. Suatu kegiatan yang merupakan bagian integral dari suatu perencanaan untuk mengukur derajat pencapaian tujuan termasuk dalam . . .
 - a. Evaluasi
 - b. Monitoring
 - c. Evaluasi sumatif
 - d. Evaluasi formatif
3. Suatu kegiatan yang lebih seksama untuk menjawab pertanyaan “apakah program yang akan dilaksanakan atau sudah tercapai sasaran luar maupun sasaran dampak”, termasuk . . .
 - a. Evaluasi
 - b. Monitoring
 - c. Evaluasi sumatif
 - d. Evaluasi formatif
4. Seorang nutritionis ingin mengembangkan indikator untuk menilai keberhasilan program gizi di wilayah kerjanya dengan mengumpulkan data karakteristik khususnya jenis kelamin balita dan membagi antara laki-laki dan perempuan. Apa jenis indikator tersebut . . .
 - a. *Count* indikator
 - b. Proporsi indikator

- c. Rasio indikator
 - d. *Rate* indikator
5. Seorang nutrisionis melakukan evaluasi program gizi dengan jenis indikator numeratornya merupakan bagian dari denominator. Apa jenis indikator tersebut . .
- a. *Count* indikator
 - b. Proporsi indikator
 - c. Rasio indikator
 - d. *Rate* indikator
6. Seorang nutrisionis mengumpulkan data SKDN dan menggunakan data jumlah balita sebagai angka mutlak tanpa denominator. Apa jenis indikator tersebut . . .
- a. *Count* indikator
 - b. Proporsi indikator
 - c. Rasio indikator
 - d. *Rate* indikator
7. Dalam menilai keberhasilan program gizi maka perlu dipilih indikator yang mempunyai ciri. Sebuah indikator yang memberikan hasil sama walau diukur oleh orang berbeda maka indikator tersebut . . .
- a. Reliabel
 - b. Valid
 - c. Sensitif
 - d. Spesifik
8. Seorang nutrisionis dalam menilai keberhasilan program gizi perlu menetapkan suatu indikator yang dapat mengukur apa yang harus diukur. Apa jenis indikator tersebut . . .
- a. Reliabel
 - b. Valid
 - c. Sensitif
 - d. Spesifik

9. Seorang nutrisisionis mengelola program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi ibu hamil dengan tujuan akhir untuk menurunkan prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dari 20% menjadi 10%. Berdasarkan kasus . . .
- Input*
 - Proses
 - Output*
 - Outcome*
10. Seorang nutrisisionis mengelola program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi ibu hamil dengan tujuan akhir untuk menurunkan prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dari 20% menjadi 10%. Berdasarkan kasus tersebut, “jumlah sasaran ibu hamil dan jumlah PMT yang harus tersedia” termasuk dalam indikator . . .
- Input*
 - Proses
 - Output*
 - Outcome*
11. Seorang nutrisisionis mengelola program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi ibu hamil dengan tujuan akhir untuk menurunkan prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dari 20% menjadi 10%. Berdasarkan kasus tersebut, “Persen cakupan ibu hamil yang mendapat PMT”, termasuk dalam indikator . . .
- Input*
 - Proses
 - Output
 - Outcome*
12. Instrumen penelitian alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khusus untuk pengukuran dan pengumpulan data. Apa jenis instrumen yang tepat untuk digunakan . . .
- Kuesioner
 - Wawancara
 - Observasi
 - Pencatatan

13. Kegiatan penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi kesehatan lingkungan rumah keluarga ibu hamil. Apa jenis instrumen yang tepat untuk digunakan . . .
- Kuesioner
 - Wawancara
 - Observasi
 - Pencatatan
14. Seorang nutrisionis menyiapkan pertanyaan yang terstruktur untuk kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesehatan diri ibu hamil. Apa jenis instrumen yang tepat untuk digunakan . . .
- Kuesioner
 - Wawancara
 - Observasi
 - Pencatatan
15. Seorang nutrisionis menyajikan hasil monitoring kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas seperti pada tabel berikut:

Tingkat pendidikan Ibu	BBLR		Tidak BBLR		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%
SMP	33	51,6	31	48,4	64	100
SMA	10	13,7	63	86,3	73	100

Sesuai tabel diatas dapat dijelaskan bahwa . . .

- Baik ibu yang berpendidikan SMP maupun SMA terdapat kasus BBLR
- Masalah BBLR di Puskesmas tersebut terutama terjadi pada ibu yang berpendidikan SMP
- Masalah BBLR terutama terdapat pada ibu yang berpendidikan SMA
- Masalah BBLR tidak ditemukan pada ibu yang berpendidikan SMP maupun SMA

16. Seorang nutritionis menyajikan data hasil monitoring dalam tiga bulan berturut-turut, jumlah balita yang ditimbang di Posyandu desa X dan desa Y adalah sebagai berikut . . .

Posyandu Desa	Januari			Februari			Maret		
	D	S	%D/S	D	S	%D/S	D	S	%D/S
X	80	100	80	90	100	90	100	100	100
Y	60	90	66,6	75	92	81,5	80	92	87

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa . . .

- Tidak ada kemajuan dalam partisipasi peserta posyandu
 - Tingkat partisipasi peserta posyandu desa Y lebih baik dari desa X
 - Tingkat partisipasi peserta posyandu desa X lebih baik dari pada Desa Y
 - Masih ada ibu balita yang tidak berpartisipasi
17. Nilai “*Mean*” adalah rata-rata sebuah kelompok data, yang termasuk dalam analisis . . .
- Statistik
 - Deskriptif
 - Univariat
 - Bivariat
18. Seorang Nutritionis dalam menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi harus dilengkapi dengan saran dan tindak lanjutnya. Apa yang perlu dipertimbangkan dalam formulasi saran dan tindak lanjut tersebut . . .
- Cakupan program
 - Jenis program
 - Sistematika penulisan laporan
 - Latar belakang masalah gizi
19. Suatu laporan hasil monitoring dan evaluasi program gizi harus mudah dipahami oleh pimpinan dan stakeholder. Laporan tersebut harus bersifat . . .
- Komunikatif dan argumentatif
 - Informatif dan argumentatif
 - Informatif dan persuasif
 - Objektif dan informatif

20. Hasil evaluasi kegiatan Posyandu X yang dilakukan Nutrisionis menunjukkan jumlah balita ada 200 orang yang semuanya memiliki KMS, sebanyak 50 balita ditimbang namun hanya 25 balita yang naik berat badannya. Berapa partisipasi aktif masyarakat pada Posyandu X tersebut . . .

- a. 12,5%
- b. 25,0%
- c. 50,0%
- d. 100,0%

Lampiran 4.2 Lembar Jawaban Pre/Post Test

**Lembar Jawaban Pre/Post Test Pelatihan
Monitoring Dan Evaluasi Program Gizi
Bagi Nutrisionis Di Kabupaten/Kota**

Nama :

Asal Instansi :

Berilah tanda silang (X) pada kolom huruf pilihan jawaban anda !

No	Pilihan Jawaban				
	A	B	C	D	E
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

No	Pilihan Jawaban				
	A	B	C	D	E
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

LAMPIRAN 5. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Ketentuan peserta dan fasilitator untuk Pelatihan Monitoring dan Evaluasi Bagi Nutrisionis di Kabupaten/Kota sebagai berikut:

1. Ketentuan Peserta

a. Kriteria Peserta

- 1) Nutrisionis dengan minimal pendidikan D3 Gizi
- 2) Pengelola atau pelaksana di tingkat Kabupaten/Kota/Puskesmas/Kelompok Gizi Masyarakat.
- 3) Dosen Perguruan Tinggi Gizi Program Studi Diploma III Gizi (D3), Sarjana Terapan Gizi (STr.Gizi dan dietetika), dan Sarjana Gizi (S1).

b. Jumlah Peserta

Dalam 1 (satu) kelas, peserta maksimal berjumlah 30 (tiga puluh) orang.

2. Ketentuan Fasilitator

a. Fasilitator dalam pelatihan ini merupakan (*team teaching*)

b. Kriteria fasilitator dalam pelatihan ini sebagai berikut:

No	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator
A	Mata Pelatihan Dasar (MPD)	
1	Kebijakan program gizi sensitif dan spesifik.	Pejabat Dinas Kesehatan Provinsi/ Kabupaten/ Kota/ Kementerian/ Lembaga atau yang ditunjuk oleh pimpinan dan menguasai substansi
2	Konsep monitoring dan evaluasi program gizi.	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun Kurikulum Modul Pelatihan • Pakar/Praktisi di bidang Monitoring dan Evaluasi Program Gizi
B	Mata Pelatihan Inti (MPI)	
1	Penyusunan rencana kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Penyusun Kurikulum Modul Pelatihan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi. • Pendidikan minimal S2 di Bidang Gizi dan/atau Kesehatan berlatar belakang Sarjana Terapan Gizi, Diploma III Gizi atau Sarjana Gizi.
2	Penyusunan indikator keberhasilan program gizi (<i>input-proses-output-outcome</i>)	
3	Penyusunan instrumen monitoring dan evaluasi program gizi	
4	Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi	

5	Pengolahan dan analisis data hasil monitoring dan evaluasi program gizi	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen Gizi pada prodi Diploma III Gizi, Sarjana Terapan Gizi dan Sarjana Gizi • Menguasai materi atau berpengalaman bidang monitoring dan evaluasi program gizi sensitif atau spesifik pada Puskesmas, Kabupaten/Provinsi • Mempunyai pengalaman sebagai pelatih.
6	Penyajian hasil kegiatan monitoring dan evaluasi program gizi	
7	Penyusunan laporan hasil kegiatan monitoring dan program gizi	
C	Mata Pelatihan Penunjang (MPP)	
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	Widyaiswara, pejabat fungsional kesehatan yang mempunyai sertifikat atau pernah mengikuti pelatihan MOT.
2	Antikorupsi	Penyuluh antikorupsi atau widyaiswara yang telah mengikuti TOT Antikorupsi
3	Rencana Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Widyaiswara, pejabat fungsional Kesehatan yang mempunyai/pernah mengikuti pelatihan MOT • Tim penyusun kurikulum modul/pelatihan • Fasilitator yang telah mengikuti kegiatan pembekalan pelatihan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi

c. Kriteria lainnya

- a. Memahami kurikulum modul pelatihan monitoring dan evaluasi program gizi bagi nutritionis di kabupaten/kota.
- b. Memiliki komitmen yang tinggi dalam memfasilitasi pelatihan dan berorientasi pada kualitas.

d. Jumlah Fasilitator

Dalam 1 (satu) kelas, dengan jumlah peserta maksimal 30 (tiga puluh) orang:

- 1) Pada penyampaian teori (T), perbandingan antara fasilitator dan peserta maksimal 1:30. Fasilitator yang menyampaikan teori (T) didampingi oleh fasilitator lainnya yang bertugas sebagai co-fasilitator.
- 2) Pada pelaksanaan penugasan/praktik yang dilakukan dengan metode simulasi, perbandingan antara fasilitator dan peserta 1:5.

e. Tugas Fasilitator

- 1) Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta terkait substansi pelatihan.
- 2) Memberikan bimbingan dan penilaian terhadap penugasan dan diskusi yang telah dikerjakan oleh peserta.
- 3) Memberikan motivasi kepada peserta.
- 4) Memantau peserta selama proses pembelajaran.
- 5) Melakukan evaluasi terhadap peserta.

3. Ketentuan Penyelenggara

Pelatihan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi Bagi Nutritionis di Kabupaten/Kota diselenggarakan oleh institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi.

4. Ketentuan Tempat Penyelenggara

Pelatihan Monitoring dan Evaluasi Program Gizi Bagi Nutritionis di Kabupaten/Kota diselenggarakan di Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi/instansi lain yang memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

5. Ketentuan Sertifikasi

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan akan mendapatkan Sertifikat Pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan angka kredit 2 (dua), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kehadiran 100% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran yaitu 40 JPL
- b. Penyelesaian tugas pembelajaran 50%
- c. Lulus *post-test* dengan nilai minimal 80

Sertifikat pelatihan ditandatangani pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara.

LAMPIRAN 6. FORMULIR KOMITMEN PESERTA**Surat Pernyataan Peserta Pelatihan****Monitoring dan Evaluasi Program Gizi Bagi Nutrisionis di Kabupaten/Kota**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Pangkat/Golongan :

Jabatan :

Instansi :

Pendidikan :

Alamat Rumah :

.....

.....

Alamat Kantor :

.....

.....

Telepon/Hp :

Kantor :

Dengan ini menyatakan bersedia mengikuti Pelatihan Monitoring dan Evaluasi Bagi Nutrisionis di Kabupaten/Kota dan mematuhi peraturan serta ketentuan pelatihan. Apabila saya melanggar peraturan tersebut maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tempat, Tanggal, Bulan dan Tahun

Hormat Saya,

(Nama Lengkap dan Gelar)